

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
METODE *RISK BASED BANK RATING*
TERHADAP BANK BUMN
PERIODE 2011-2018**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh
Sidang Sarjana Strata 1 (S-1)**

Oleh

SUCI ERLIANTY

1652307



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2020**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
METODE *RISK BASED BANK RATING***

**TERHADAP BANK BUMN
PERIODE 2011-2018**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh
Sidang Sarjana Strata 1 (S-1)**

Oleh

SUCI ERLIANTY

1652307



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2020**

**ANALYSIS OF BANK'S HEALTH LEVEL USING
RISK BASED BANK RATING METHOD OF
BANK STATE OWNED ENTERPRISE
IN 2011-2018**

A Thesis

**In Partial Fulfillment of The Requirement for The Degree of
Bachelor Program in Management**

By

SUCI ERLIANTY

1652307



**BACHELOR PROGRAM IN MANAGEMENT
FACULTY OF ECONOMICS
MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY
BANDUNG
2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat, anugerah, dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode *Risk Based Bank Rating* terhadap Bank BUMN periode 2011-2018” dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan. Segala kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan hati terbuka sebagai bahan perbaikan dan untuk menambah wawasan di masa yang akan datang.

Dalam penulisan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, Mamah dan Ayah yang sudah memberikan doa, semangat, dukungan, dan segala kebutuhan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Adik penulis, Uty yang tidak membantu banyak tapi selalu menghibur.
3. Bapak Dr. Benny Budiawan Tjandrasa, S.E., M.M. selaku pembimbing penulis yang telah memberikan ilmu dan bantuan yang sangat bermanfaat dan dengan sabar membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Bapak Tan Ming Kuang, Ak., CA., Ph.D. selaku dekan fakultas ekonomi.
5. Bapak Dr. Drs. Jahja Hamdani Widjaja, M.M. selaku ketua program studi S-1 manajemen.
6. Bapak Tedy Wahyusaputra, S.E., M.M. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing dan memberi informasi perwalian kepada penulis dari awal perkuliahan hingga bisa menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
7. Seluruh jajaran dosen Universitas Kristen Maranatha Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan banyak mata kuliah kepada penulis.
8. Kucing penulis, Coki, Grey dan White yang benar-benar tidak membantu sama sekali tapi kadang menemani pada saat bikin tugas akhir.
9. Sahabat Marnat dan Mobellejen yang senantiasa menemani dan berjuang dari awal masa perkuliahan hingga masa akhir perkuliahan sehingga akhirnya bisa menyelesaikan tugas akhir ini walaupun tidak bersama sama.
10. Garablack dan Cukinyat yang senantiasa membantu doa dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini, bisa yuk bisa kita lulus.
11. Niggas *in college* yang sekarang menyebar dimana-mana dan sebentar lagi akan menjadi Niggas *Goes to Graduation & Wedding*.
12. Teman teman magang di Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan dan teman teman magang di *Human Resources* NET Mediatama.
13. *Playlist* lagu di Joox, Spotify, dan Youtube yang membantu menemani penulis saat mengerjakan tugas akhir agar tidak mengantuk.
14. Seluruh *coffee shop* yang didatangi penulis untuk mengerjakan tugas akhir.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Tuhan selalu melimpahkan kasih dan berkatNya kepada semua pihak atas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Semoga tugas akhir ini dapat berguna dan memberi nilai tambah serta wacana baru bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Januari 2020

Suci Erlianty